

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan dilapangan guna memperoleh gambaran dan deskripsi yang rinci tentang data berdasarkan kasus dan fenomena yang peneliti lihat. Jenis penelitian yang digunakan peneliti ialah kualitatif yang juga disebut penelitian alamiah atau natural, penelitian yang berfokus pada proses dan tidak menguji suatu makna, atau diukur secara tepat menggunakan informasi dalam bentuk data deskriptif (Subagiyo, 2017, hlm. 158).

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, artinya pendekatan dengan memperhatikan data berupa kata-kata, gambar dan tingkah laku yang dipaparkan untuk mendeskripsikan keadaan yang diteliti dalam bentuk narasi (Margono, 2010, hlm. 39).

Peneliti menggunakan pendekatan ini agar hasil penelitian dapat tergambar secara jelas, utuh, sistematis dan faktual (Amiruddin, 2020, hlm. 61). Pendekatan ini peneliti pilih karena objek dalam penelitian ini berupa aktivitas atau kegiatan, dimana penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan secara objektif dan proporsional fakta dilapangan terkait dengan manajemen Bank Sampah Urban Dewan Barabai dan aspek ekonomi

syariahnya. Pengungkapan isi penelitian seperti ini memerlukan perhatian yang cermat secara detail dengan latar yang alami, dan data yang diungkapkan berupa kata-kata, kalimat, paragraf dan dokumen bukan berupa angka.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Bank Sampah Urban Dewan Barabai yang berlokasi di Jalan Brigjen H. Hasan Basri Desa Bawan RT. 008 RW. 003 Kelurahan Bukat Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini ialah direktur dan pegawai Bank Sampah Urban Dewan Barabai, serta nasabah Bank Sampah Urban Dewan Barabai sebagai informan (pelengkap). Sedangkan objek dalam penelitian ini ialah Bank Sampah Urban Dewan Barabai dengan fokus penelitian pada manajemen Bank Sampah Urban Dewan Barabai dalam hal pemberdayaan ekonomi nasabah di Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang dilihat dari perspektif ekonomi syariah.

## **D. Data dan Sumber data**

### **1. Data**

Data yang dicari ialah terkait pemberdayaan ekonomi nasabah melalui manajemen Bank Sampah Urban Dewan Barabai di Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan manajemen Bank Sampah Urban Dewan Barabai dilihat dari aspek ekonomi syariah.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

### **a. Data primer**

Data yang secara langsung diperoleh dari wawancara dengan informan di dalam penelitian ialah data primer (Sujarweni, 2015, hlm. 89). Sumber data primer pada penelitian ini didapat dari hasil wawancara dengan Direktur Bank Sampah Urban Dewan Barabai, Pegawai Bank Sampah Urban Dewan Barabai, dan Nasabah Bank Sampah Urban Dewan Barabai.

### **b. Data sekunder**

Data sekunder adalah data tambahan yang berupa informasi sebagai pelengkap data primer. Data tambahan itu berupa buku, catatan, arsip atau dokumen yang didapat dari beragam sumber (Sujarweni, 2015, hlm. 89). Sumber data sekunder pada penelitian ini didapat dari beberapa dokumen yang ada pada Bank Sampah Urban Dewan Barabai, buku, literatur kepustakaan, artikel dan jurnal ilmiah serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data digunakan agar mendapatkan data yang diperlukan. Peneliti berusaha menggali data dengan teknik sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Menurut Esterberg (2002) sebagaimana dikutip Sugiyono, wawancara adalah tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang dalam hal bertukar ide dan informasi sehingga bisa didapatkan makna tentang topik tertentu (Sugiyono, 2018, hlm. 304).

Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi terstruktur, yaitu jenis wawancara dimana dalam melakukan wawancara lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Wawancara jenis ini sudah tergolong *in-dept interview*. Tujuannya agar lebih terbuka dalam menemukan permasalahan dengan meminta ide dan pendapat dari pihak yang diundang wawancara. Saat berlangsungnya wawancara, peneliti harus mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa saja yang disampaikan dari informan (Sugiyono, 2018, hlm. 306).

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti yang mengunjungi lokasi agar memperoleh data mengenai pengelolaan Bank Sampah Urban Dewan Barabai melalui diskusi antara peneliti dan narasumber secara *face to face*. Subjek pada penelitian ini ialah direktur dan pegawai Bank Sampah Urban Dewan Barabai serta warga yang menabung sampah di Bank Sampah Urban Dewan Barabai.

### **2. Dokumentasi**

Data yang berasal dari catatan penting, bisa dari perorangan, organisasi dan forum disebut dokumentasi. Dokumentasi bisa berbentuk foto, tulisan dan karya bersejarah (Sugiyono, 2018, hlm. 314).

Peneliti mengumpulkan beberapa dokumen agar mendapatkan informasi yang lebih jelas terkait manajemen Bank Sampah Urban Dewan Barabai dalam pemberdayaan ekonomi para nasabah. Berbagai data digunakan dalam penelitian ini, baik tertulis yang berupa dokumen, arsip, buku, maupun data lainnya terkait dengan penelitian yang dilakukan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Langkah dalam pengorganisasian dan pengurutan data ke bentuk pola, bagian dan satuan uraian dasar agar bisa menemukan tema dan bisa merumuskan asumsi atau dugaan sesuai saran data ialah analisis data (Moleong, 2017, hlm. 280).

Analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai keadaan dan situasi dari beragam data yang terkumpul berupa hasil wawancara atau pengamatan tentang masalah yang diteliti dan terjadi di lapangan (Sari, Diana, & Maulina, 2022, hlm. 40).

Pada penelitian ini, kegiatan penganalisaan data mengikuti konsep Miles dan Huberman, bahwa analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif juga berkesinambungan sampai data jenuh didapatkan yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi (Sugiyono, 2018, hlm. 321).

Reduksi data adalah meringkas, fokus terhadap hal yang penting, memilah dan memilih hal yang pokok, mencari tema dan polanya. Penelitian ini peneliti mereduksi data berfokus pada model pengelolaan Bank Sampah Urban Dewan Barabai dalam pemberdayaan ekonomi nasabah.

Penyajian data adalah tahap sesudah mereduksi data dan untuk memudahkan peneliti dalam pengambilan kesimpulan. Penyajian data pada penelitian kualitatif bisa berupa uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, *flowchart* dan sebagainya. Penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk teks naratif.

Selanjutnya peneliti memverifikasi data untuk kemudian diambil kesimpulan agar terjawab rumusan masalah. Jawaban awal masih bersifat sementara yang bisa berubah jika tidak ada bukti yang cukup kuat dari data yang didapatkan. Jika kesimpulan konsisten dari awal sampai akhir maka bisa dikatakan kesimpulan yang kredibel.